

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

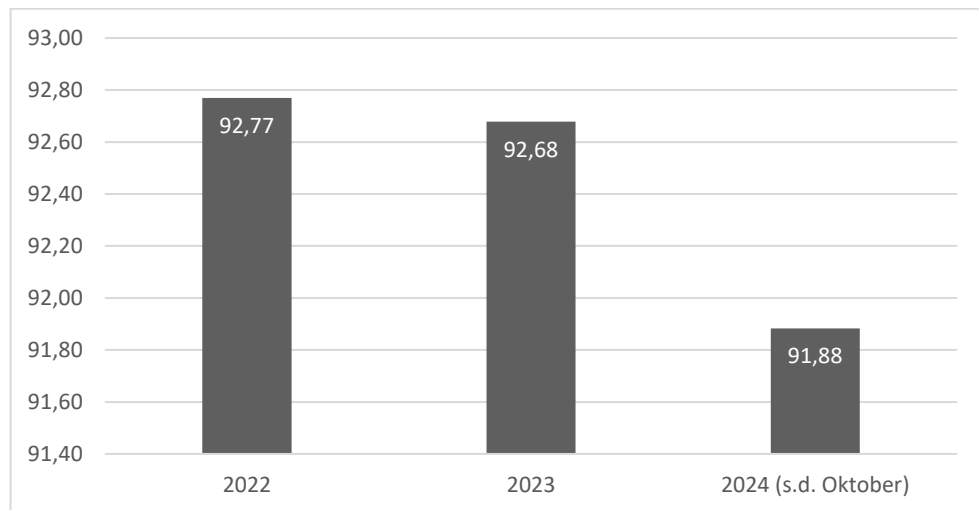
Proses audit merupakan tahapan pemeriksaan yang sistematis dan independen berupa pengumpulan bukti-bukti tentang informasi yang selanjutnya di evaluasi menurut derajat kesesuaian dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit dapat dilaksanakan pada entitas berupa organisasi atau kelompok, individu, bahkan sebuah sistem informasi. Audit dilaksanakan dengan standar-standar yang telah disepakati dan ditetapkan. Setiap proses audit memiliki kriterianya masing-masing. Terdapat tiga jenis audit seperti dijelaskan Arens et al. (2017) yakni *Operational Audit*, *Compliance Audit*, dan *Financial Statement Audit*.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang berada dibawah Kementerian Keuangan melakukan proses audit yang merupakan salah satu bentuk dari *Compliance Audit* terhadap perusahaan di bidang kepabeanan dan cukai. Audit kepabeanan dan cukai dilakukan dalam rangka menjaga integritas dan kepatuhan dari perusahaan yang memiliki proses bisnis yang secara langsung berhubungan dengan proses kepabeanan dan cukai. Kepatuhan perusahaan ini meliputi urusan prosedural maupun fiskal.

Audit kepabeanan dan cukai dilaksanakan oleh auditor kepabeanan dan cukai pada unit audit yang saat ini terdapat di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai dan beberapa Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Barat menjadi salah satu kantor wilayah yang memiliki tugas dan fungsi audit. Pelaksanaan audit didasarkan surat tugas audit. Surat tugas audit berisi nama auditee, nama-nama auditor yang ditugaskan dan jangka waktu pelaksanaan audit. Ketentuan pelaksanaan audit diatur oleh peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Hasil akhir dari pelaksanaan audit kepabeanan dan cukai yakni Laporan Hasil Audit (LHA). Laporan Hasil

Audit (LHA) ini mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan prosedur dan fiskal yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu.

Dilakukan evaluasi terhadap hasil dan pelaksanaan audit oleh sub unsur evaluasi dengan mekanisme penilaian yang sudah diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Hasil evaluasi ini dituangkan dalam Lembar Hasil Audit I (LEHA I) dan Lembar Hasil Audit II (LEHA II). Sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-26/BC/2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Dan Evaluasi Hasil Audit Kepabeanan, Audit Cukai, Dan Penelitian Ulang, hasil penilaian pada Lembar Evaluasi Hasil Audit I merupakan hasil evaluasi terkait kelengkapan dokumen dalam pemenuhan prosedur pelaksanaan Audit dan temuan hasil Audit sedangkan hasil penilaian LEHA II adalah hasil evaluasi terkait pemenuhan prosedur pelaksanaan Audit, pemenuhan standar Audit, pemenuhan program Audit, penerapan pengujian pemenuhan program Audit, penerapan ketentuan atas temuan hasil Audit. Hasil evaluasi ini menjadi indikator tingkat kualitas audit yang dilaksanakan.



Sumber: Kantor Wilayah DJBC Jawa Barat

Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai Evaluasi

Sebagaimana gambar 1.1 diatas, hasil rata-rata perolehan nilai evaluasi hasil audit dalam rentang waktu tiga tahun terakhir di Kantor Wilayah DJBC Jawa Barat berdasarkan LEHA I (Lembar Hasil Audit I) dan LEHA II (Lembar Hasil Audit II) mengalami penurunan. Tentunya jika nilai evaluasi

ini terus mengalami penurunan dikhawatirkan terjadi peningkatan kasus banding atas hasil audit kepebeanaan dan cukai. Terbukti dengan adanya kenaikan kasus banding yang semula tidak ada pada tahun 2023, terjadi pada tahun 2024 dimana ada satu kasus banding atas hasil audit kepebeanaan dan cukai.

Banyak faktor dalam proses audit yang dapat memengaruhi kualitas suatu audit. Arens et al. (2017) menjelaskan auditor harus memenuhi syarat untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis dan jumlah bukti yang harus dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti-bukti. Penelitian Agustin (2023), Basuki (2023), dan Nurhayati (2017) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonathan & Tanusdjaja (2022) dan Liahmad et al. (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor juga berpengaruh, semakin lama dan banyak maka membuat auditor menjadi lebih mudah dalam menentukan penyebab munculnya masalah serta akan lebih mudah untuk memberikan rekomendasi cara yang baik untuk mengurangi dan mencegah terjadinya masalah tersebut serta semakin kecil kemungkinan auditor melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan audit sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula (Basuki, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2017), Agustin (2023), dan Tarihoran et al. (2024) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Liahmad et al. (2016) dan Septiana & Jaeni (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Ancaman lain yang dihadapi dalam menjaga kualitas suatu audit yaitu kedekatan antara auditor dengan auditee. Ada yang disebut *familiarity threat* dimana kondisi auditor yang terlalu dekat dan memiliki hubungan lama dengan auditee berpotensi merusak independensi. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2023) mengungkapkan bahwa independensi berpengaruh

secara signifikan terhadap kualitas audit sejalan dengan penelitian yang dilakukan Basuki (2023) dan Nurhayati (2017). Sedangkan Septiana & Jaeni (2021) dan Nasriana et al. (2015) memiliki hasil penelitian berbeda, dimana independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lainnya yaitu *time budget pressure* atau tekanan waktu. Teori *time budget pressure* menurut McDaniel (1990) dalam konteks audit menggambarkan bagaimana tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam batas waktu yang ditentukan dapat memengaruhi kualitas dan hasil audit. Ketika auditor dihadapkan pada batas waktu yang ketat, mereka cenderung untuk mengurangi prosedur audit atau melakukan pekerjaan dengan terburu-buru, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas hasil audit. (Nurhayati, 2017), Pramono (2021), dan Kurniawan (2024) menyatakan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Dewi & Putra (2022) dan Hutagaol & Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian antara hasil audit dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan suatu pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan (Nope & Sudarmadi, 2024). Kualitas audit juga dapat diartikan sebagai kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan kesalahan atau kecurangan yang ada dalam laporan keuangan. Dalam audit kepabeanan dan cukai, standar audit yang digunakan merujuk kepada Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai yang mengatur sebagai pedoman dalam melaksanakan audit baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tata cara monitoring dan evaluasi.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor, rotasi auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan**

Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Kepabeanan dan Cukai". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan kualitas audit kepabeanan dan cukai, serta menjadi acuan bagi pengambilan keputusan dalam menyusun langkah-langkah dalam merealisasikan target dalam bidang audit kepabeanan dan cukai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai?
- b. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai?
- c. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai?
- d. Bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil bukti yang empiris mengenai:

- a. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai.
- b. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai.
- c. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai.
- d. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit kepabeanan dan cukai.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi berdasarkan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah bahan kajian serta teori-teori terkait dengan kualitas audit kepabeanan dan cukai yang berkaitan dengan kompetensi auditor, pengalaman auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak.

1.4.2.1 Bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam pelaksanaan audit kepabeanan dan cukai demi tercapainya audit kepabeanan dan cukai yang berkualitas.

1.4.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para akademisi untuk meneliti lebih lanjut baik pada topik penelitian yang sama maupun topik penelitian lainnya yang dapat terbantu dengan adanya penelitian ini.